

BAB II

RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA BRAYAN

A. Sejarah Ringkas

Rumah Sakit Martha Friska berdiri sejak tanggal 2 Maret 1981 beralamat di jalan Komodor Laut Yos Sudarso No. 91 Medan, Sumatera Utara. Dengan status kepemilikan swasta (PT. Karya Utama Sehat Sejahtera) dengan Type Madya. Kapasitas Rawat Inap 270 Bed.

Beberapa pencapaian yang menjadi catatan dalam perjalanan Rumah Sakit Martha Friska Brayon adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 1998 merupakan Rumah Sakit Swasta pertama di Sumatera Utara yang melakukan pemasangan pacu Jantung permanen dengan sukses oleh Tim Kardiologi Rumah Sakit Martha Friska Brayon.
2. Pada tahun 2001 menjadi Rumah Sakit Swasta pertama di Sumatera Utara yang memberikan pelayanan karterisasi jantung dan Kardiologi Intervensi.
3. Pada tanggal 31 Agustus 2002, Tim Bedah Jantung Rumah Sakit Martha Friska Brayon dengan dukungan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta melakukan Operasi Jantung terbuka pada seorang penderita kelainan katup jantung. Prestasi ini menjadikan Rumah Sakit Martha Friska Brayon sebagai Rumah Sakit Swasta pertama diluar pulau Jawa yang berhasil melakukan bedah jantung terbuka.

4. Pada tahun 2004, Rumah Sakit Martha Friska Brayon telah terakreditasi penuh untuk 5 (lima) pelayanan dasar pada tanggal 21 Desember 2004.
5. Pada tahun 2009 tanggal 07 Mei ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia menjadi Rumah Sakit kelas B non Pendidikan dengan penetapan Nomor : 335/MENKES/SK/V/2009.
6. Pada tahun 2011, Rumah Sakit Martha Friska Brayon telah terakreditasi penuh untuk 16 (enam belas) pelayanan pada tanggal 17 Maret 2011. Pada saat ini sedang dalam tahap persiapan menuju JCI (Joint Commission International).

1. Visi Rumah Sakit Martha Friska Brayon

Visi Rumah Sakit Martha Friska Brayon yaitu “Menjadi rumah sakit terdepan di Sumatera pada tahun 2016 dengan jaminan pelayanan professional dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien”.

2. Misi Rumah Sakit Martha Friska Brayon

Misi Rumah Sakit Martha Friska Brayon adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan jasa pelayanan kesehatan bermutu dan terbaik kepada seluruh masyarakat dan mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan.
- b. Pengelolaan rumah sakit secara professional sehingga secara bisnis tumbuh secara kompetitif dan berkesinambungan.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan berfokus kepada keselamatan pasien.
- d. Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.

- e. Menyediakan peralatan, fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap.

3. Motto Rumah Sakit Martha Friska Brayon

Rumah Sakit Martha Friska Brayon Memiliki Mutu yakni “Kami Melayani Anda Lebih Baik”. Dengan Nilai-nilai dasar yaitu :

- a. Kebersamaan
- b. Keadilan
- c. Kejujuran
- d. Integritas
- e. Tanggung Jawab
- f. Rajin
- g. Fokus Pada Mutu

Peningkatan Mutu Layanan Rumah Sakit dilakukan dengan menerapkan test practice oleh tim medis, paramedis, maupun non medis sehingga pasien dapat mendapatkan service excellence sesuai motto rumah sakit. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain akreditasi rumah sakit, pengukuran kepuasan pasien, pengumpulan dan analisis indikator mutu klinik, analysis incident report, penerapan program patient safety, pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dan lain-lain. Program patient safety dilaksanakan dengan menerapkan 7 langkah menuju keselamatan pasien rumah sakit dan standar keselamatan pasien rumah sakit.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah komponen-komponen atau susunan organisasi yang saling berkaitan yang menunjukkan kerangka dan perwujudan pola tetap hubungan dari fungsi-fungsi, bagian-bagian, atau posisi, maupun orang-orang yang mempunyai kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi Rumah Sakit Martha Friska Brayon disusun berdasarkan analisa kebutuhan dan kemampuan organisasi, penyempurnaan tugas dan fungsi, dalam rangka mewujudkan instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang berprinsip produktivitas, efektivitas, efisiensi. Pengembangan organisasi dan tata kelola setelah Rumah Sakit Martha Friska Brayon menjadi badan layanan umum, dibagi sesuai dengan fungsinya. Persyaratan minimal dari para pemimpin dan pejabat badan layanan umum serta seluruh jajaran Rumah Sakit Martha Friska Brayon ditata ulang sesuai dengan kondisi organisasi.

Susunan organisasi rumah sakit yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum terdiri dari unsur-unsur :

1. Pemimpin sebagai pejabat penanggungjawab umum operasional dan keuangan. Titelatur yang digunakan adalah Direktur Utama.
2. Pejabat keuangan sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan. Pejabat keuangan ini dipresentasikan oleh Direktur Utama.
3. Pejabat teknis sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas tugas pokok dan fungsi (*core business*) rumah sakit. Pejabat teknis ini dipresentasikan

oleh Direktur Medis dan Keperawatan, Direktur Pelayanan Medis, Direktur Adm & Keuangan.

Selain itu terdapat Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran serta Satuan Pemeriksaan Intern sebagai unit kerja dibawah pimpinan BLU untuk melaksanakan fungsi pemeriksaan yang bersifat internal.

C. Job Description

Berikut ini akan dijelaskan uraian tugas (*job description*) yang terdapat pada struktur organisasi Rumah Sakit Martha Friska Brayon.

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris badan layanan umum Rumah Sakit Martha Friska Brayon dalam hal ini oleh PT. KUSS bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengurusan Rumah Sakit Martha Friska Brayon. Tugas pokok Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan badan layanan umum yang dilakukan oleh pejabat pengelola Rumah Sakit Martha Friska Brayon mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direktur Utama

Rumah Sakit Martha Friska Brayon dipimpin oleh seorang kepala dengan sebutan Direktur Utama.

Tugas pokok Direktur Utama adalah :

- a. Memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit dalam menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan lainnya serta melaksanakan upaya rujukan, penyiapan rencana strategis bisnis badan layanan umum.
- b. Penyiapan rencana bisnis anggaran (RBA) tahunan.
- c. Pengusulan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan badan layanan umum.

Dalam memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit, Direktur Utama menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- c. Penunjang medis.
- d. Pengelolaan sumber daya manusia.
- e. Pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang profesi kedokteran dan pendidikan kedokteran berkelanjutan.
- f. Pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan lainnya.
- g. Penelitian dan pengembangan.
- h. Pelayanan rujukan.
- i. Administrasi umum dan keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya, direktur utama dibantu oleh tiga direktur dibawahnya yang terdiri dari Direktur Medis dan Keperawatan, Direktur Adm & Keuangan, Direktur Pelayanan Medis dan Satuan Pemeriksaan Intern.

a. Direktur Medis dan Keperawatan

Direktur Medis dan Keperawatan dipimpin oleh seorang direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas Pokok Direktur Medis dan Keperawatan adalah melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan dan penunjang.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Medis dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana pelayanan medis, keperawatan dan penunjang.
- 2) Koordinasi pelaksanaan pelayanan medis, keperawatan dan penunjang.
- 3) Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, keperawatan dan penunjang.

b. Direktur Adm & Keuangan

Direktur keuangan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas Pokok Direktur Adm & Keuangan adalah melaksanakan penyusunan program dan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, mobilisasi dana, akuntansi dan verifikasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Adm & Keuangan memiliki fungsi:

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran.
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan urusan perbendaharaan dan mobilisasi dana, serta akuntansi dan verifikasi
- 3) Pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan program dan anggaran perbendaharaan dan mobilisasi dana, serta akuntansi dan verifikasi.

Direktur Adm & Keuangan dibantu dan membawahi Bagian Program dan Anggaran.

- 1) Bagian Program dan Anggaran

Kepala bagian program dan anggaran adalah seorang pelaksana di dalam organisasi Rumah Sakit Martha Friska Brayon, di dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Adm & Keuangan. Tugas pokok Kepala Bagian Program dan Anggaran adalah melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran serta evaluasi dan penyusunan laporan keuangan.

Fungsi :

- a) Penyiapan kordinasi penyusunan rencana program dan anggaran.
- b) Penyusunan rencana bisnis anggaran (RBA).

c) Evaluasi program dan anggaran serta penyusunan laporan keuangan.

Di dalam melaksanakan tugasnya kepala bagian program dan anggaran dibantu oleh dua orang kepala sub bagian yaitu Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran dan juga Kepala Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran.

a) Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran

Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran adalah seorang pelaksana di dalam organisasi Rumah Sakit Martha Friska Brayan, didalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Program dan Anggaran. Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran adalah melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran serta rencana bisnis anggaran.

b) Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran.

Kepala Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran adalah seorang pelaksana didalam organisasi Rumah Sakit Martha Friska Brayan, di dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan tanggung jawab kepada Kepala Bagian Program dan Anggaran. Tugas pokok Kepala Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran adalah melakukan penyiapan bahan

kegiatan evaluasi program dan anggaran serta penyusunan laporan keuangan.

c. Direktur Pelayanan Medis

Direktur Pelayanan Medis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas Pokok Direktur Pelayanan Medis adalah melaksanakan pelayanan pengelolaan sumber daya manusia serta pendidikan dan penelitian.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Pelayanan Medis mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia.
- 3) Koordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.
- 4) Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

d. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit. Satuan Pemeriksaan Intern berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas pokok Satuan Pemeriksaan Intern adalah melakukan pemeriksaan internal di lingkungan rumah sakit.

D. Jaringan Usaha

Rumah Sakit Martha Friska Brayon menyelenggarakan kegiatan :

1. Pelayanan kesehatan preventif, promotif kuratif, maupun rehabilitatif secara paripurna terhadap pasien.
2. Fungsi pendidikan tenaga kesehatan & non kesehatan meliputi jenis tenaga dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis & dokter gigi spesialis, tenaga keperawatan/bidang, tenaga farmasi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga fisioterapi, tenaga radioterapi, Kegiatan penelitian dan pengembangan meliputi bagian.
3. Pengembangan pelayanan kesehatan yang akan dilakukan di Rumah Sakit Martha Friska Brayon terdiri dari pelayanan medis dan diagnostik serta pelayanan lain.
 - a. Kegiatan pelayanan medis di instalasi rawat jalan :
 - 1) Pelayanan Spesialis Jantung & Pembuluh Darah
 - 2) Pelayanan Spesialis Ginjal & Saluran Kemih
 - 3) Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
 - 4) Poliklinik Anak
 - 5) Pelayanan Kebidanan & Kandungan
 - 6) Poliklinik Syaraf
 - 7) Poliklinik THT
 - 8) Poliklinik Mata
 - 9) Poliklinik Kulit & Kelamin
 - 10) Pelayanan Medical Checkup

11) Pelayanan Spesialis Bedah

b. Pelayanan penunjang medis :

- 1) Instalasi Radiologi
- 2) Instalasi farmasi
- 3) Instalasi Imaging
- 4) Instalasi Jenazah
- 5) Instalasi Kardiovaskular
- 6) Pusat Endoskopi & Laparoskopi
- 7) Laboratorium

c. Pelayanan penunjang non medis

- 1) Instalasi CSSD
- 2) Instalasi gizi
- 3) Apotek
- 4) Instalasi Diklat
- 5) Ambulance

E. Kinerja Usaha Terkini

Berdasarkan realisasi sampai dengan tahun 2014, menunjukkan kinerja pelayanan dan organisasi/SDM serta sarana prasarana Rumah Sakit Martha Friska Brayan.

1. Pelayanan

- a. Kinerja pelayanan medic tercapai sebesar 125 % dari target dan pendapatan 103%.
- b. Kunjungan rawat jalan sebesar 120% dari target.

- c. Dilaksanakannya pengembangan pelayanan Medical Checkup.
 - d. Penambahan Paket USG 4D.
 - e. Dilaksanakannya pengembangan pelayanan Cath Lab.
2. Organisasi dan SDM
- a. Komite Medik berperan aktif dalam mendukung pelayanan.
 - b. PT. Askes (Persero) membuka **ASKES Center** yang merupakan unit pelayanan administrasi terpadu untuk melayani para pasien peserta Askes.
3. Sarana dan prasarana
- a. Tersedianya ASKES Center
 - b. Tersedianya gedung Medical Checkup
 - c. Penambahan alat baru USG 4D
 - d. Tersedianya ATM
 - e. Tersedianya Pelayan Safety
 - f. Tersedianya Pelayanan Jantung & Vaskular

F. Rencana Usaha

Rencana kegiatan yang akan dijalankan di Rumah Sakit Martha Friska antara lain :

1. Meningkatkan mutu pelayanan yang unggul dan mutakhir di bidang medik dan penunjang medik.
2. Mengembangkan pelayanan yang lengkap dan terpadu di bidang kesehatan.
3. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan.
4. Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.